"PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT, CAPITAL INTENSITY, TAX HAVEN* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*"

THE EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORT, CAPITAL INTENSITY, TAX HAVEN ON TAX AVOIDANCE

Oleh:
Ridwan Firdaus
22416262201015

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG
TAHUN 2026

“PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT, CAPITAL INTENSITY, TAX HAVEN* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*”

THE EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORT, CAPITAL INTENSITY, TAX HAVEN ON TAX AVOIDANCE

Oleh:
Ridwan Firdaus
22416262201015

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG
TAHUN 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ridwan Firdaus

NIM 22416262201015

Tanda Tangan : 

Tanggal : 29 April 2026

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Disusun oleh :

Nama	: Ridwan Firdaus
NIM	: 22416262201015
Judul	: PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT, CAPITAL INTENSITY, TAX HAVEN* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

Menyetujui,

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,
Rohma Septiawati, S.E., M.Ak	**Hendri Nur Ardiansyah, S.Pd., M.Ak**
NIDN. 0425098705	NIDN. 0416200246

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Buana Perjuangan Karawang

Koordinator Program Studi

Yanti, S.Ak., M.Ak.
NIDN. 0411078106

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Ridwan Firdaus

NIM 22416262201015

Program Studi : Akuntansi

Judul Tugas Akhir : PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT, CAPITAL INTENSITY, TAX HAVEN* TERHADAP *TAX VOIDANCE*

DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR

Nama		**Tanda Tangan**	**Tanggal (TTD)**
Penguji 1	: Rohma Septiawati, S.E., M.Ak		28 April 2026
Penguji 2	: Dhea Imroatul Fatihah, S.E., M.Ak	( )	28 April 2026

Karawang, 24 April 2026

Mengetahui

Dekan	Koordinator Program Studi
Dr. Citra Savitri, S.E., M.M	Yanti, S.Ak., M.Ak.
NIDN. 0402107707	NIDN. 0411078106

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	: Ridwan Firdaus
NIM	: 22416262201015
Program Studi	: Akuntansi
Tahun Akademik	: 2025-2026

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Tugas saya yang berjudul:

"PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT*, *CAPITAL INTENSITY*, *TAX HAVEN* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*"

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Karawang, 29 April 2026



Ridwan Firdaus

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Buana Perjuangan Karawang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridwan Firdaus
NIM 22416262201015
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir Non Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Buana Perjuangan Karawang **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT, CAPITAL INTENSITY, TAX HAVEN* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Buana Perjuangan Karawang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Karawang
Pada tanggal : 29 April 2026

Yang menyatakan,



Ridwan Firdaus

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT beserta junjungan-Nya Nabi Muhammad SAW, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Pada kesempatan ini, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Rohma Septiawati, S.E., M.Ak selaku pembimbing utama dan Bapak Hendri Nur Ardiansyah, S.Pd., M.Ak.. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama ini serta motivasi kepada penulis yang kemudian membuka cakrawala berpikir penulis.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yanti Tayo, S.Psi., M.Ikom. selaku Ketua Yayasan Buana Pangkal Perjuangan Karawang.
2. Dr. H. Budi Rismayadi, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Buana Perjuangan Karawang.
3. Dr. Citra Savitri, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.
4. Yanti, S.Ak., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang.
5. Kepada ibu Dhea Imroatul Fatihah, S.E., M.Ak., selaku Dosen Wali yang senantiasa membimbing, mengarahkan, serta memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan..
6. Kepada seluruh teman-teman, khususnya kelas AK22A dan teman-teman seperjuangan selama masa bimbingan Tugas Akhir, yang telah memberikan motivasi, saling bertukar pikiran, serta kerja sama yang baik sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat berjalan lancar dan sesuai harapan.

7. Kepada kedua orang tua tercinta beserta kakak dan adik penulis. Terima kasih yang tak terhingga atas segala doa, kasih sayang, keikhlasan, serta dukungan moral maupun material yang tidak pernah putus. Kehadiran dan kebersamaan keluarga senantiasa menjadi pelita, penghibur, sekaligus kekuatan utama bagi penulis dalam melewati berbagai tantangan hingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
8. Kepada Persib Bandung selaku klub sepak bola favorit penulis, yang secara tidak langsung telah menjadi sumber hiburan, inspirasi, dan pendorong semangat dalam melewati hari-hari penuh perjuangan selama menyusun tugas akhir ini. Terima kasih atas pencapaian luar biasa dengan menjuarai liga secara *hattrick*, sebuah prestasi membanggakan yang turut memotivasi penulis untuk terus berjuang. Semoga musim ini Persib bisa kembali juara dan melangkah lebih jauh di kancah Asia.
9. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri sebagai penulis. Terima kasih sudah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah. Terima kasih atas kerja keras, kesabaran menahan lelah, dan dedikasi dalam melewati malam-malam panjang hingga akhirnya mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Karawang, 28 April 2026

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *sustainability report*, *capital intensity*, dan *tax haven* terhadap *tax avoidance* di perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dan teknik purposive sampling, menghasilkan 105 observasi dari 21 perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa *sustainability report* mempengaruhi *tax avoidance*, sedangkan *capital intensity* dan *tax haven* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* akibat regulasi pemerintah dan kondisi makroekonomi.

Kata kunci: *Capital Intensity, Sustainability Report, Tax Avoidance, Tax Haven,* Pertambangan Batubara.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of sustainability reporting, capital intensity, and tax haven practices on tax avoidance in coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2024 period. The research employs a quantitative approach using secondary data and a purposive sampling technique, resulting in 105 observations from 21 companies. The findings indicate that sustainability reporting has an effect on tax avoidance, while capital intensity and tax haven do not have a significant effect on tax avoidance due to government regulations and macroeconomic conditions.

***Keywords**: intellectual capital, environmental sosial governance, good corporate governance, profitability.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
SURAT PERNYATAAN v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ARTIKEL 1
LAMPIRAN 12

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Operasional Variabel 6
Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif 6
Tabel 3. Nilai *Outer Loading* 6
Tabel 4. Nilai *Average Variance Extracted* 6
Tabel 5. Validitas Diskriminan 6
Tabel 6. *R-Square* 7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. LoA (*Letter Of Acceptance)* 12
Lampiran 2. Hasil Turnitin 13
Lampiran 3. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian 14
Lampiran 4. Tabulasi Data 15
Lampiran 5. Hasil Olah Data 27
Lampiran 6. Kartu Bimbingan 28
Lampiran 7. Sertifikat ICBENS 30
Lampiran 8. Sertifikasi Uji Kompetensi 31
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup 32

JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING
Vol. {10}, No. {1}, {2026}, {192-203}
ISSN: {2548-9917} (online version)

Article History
Received {April, 2026}
Accepted {May, 2026}

PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN *TAX HAVEN* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

Ridwan Firdaus[1], Rohma Septiawati[2], Hendri Nur Ardiansyah[3]
[1] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang email: ak22.ridwanfirdaus@mhs.ubpkarawang.ac.id
[2] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang email: rohmaseptiawati@ubpkarawang.ac.id
[3] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang email: hendri.ardiansyah@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low tax ratio due to tax avoidance practices, particularly in the coal mining sector which is vulnerable to exploiting regulatory loopholes. This study aims to examine the effect of sustainability reporting, capital intensity, and tax haven practices on tax avoidance in coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2024 period. The research employs a quantitative approach using secondary data and a purposive sampling technique, resulting in 105 observations from 21 companies. The findings indicate that sustainability reporting has an effect on tax avoidance, while capital intensity and tax haven do not have a significant effect on tax avoidance due to government regulations and macroeconomic conditions. The originality of this research lies in examining the role of tax havens post-tax reform (UU HPP) and during extreme global commodity price fluctuations. Practical implications suggest management must consistently maintain sustainability disclosure quality, while tax authorities should focus oversight on affiliate transactions rather than fixed assets.

Keywords: *Capital intensity; Coal Mining; Sustainability report; Tax avoidance; Tax Haven.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya rasio pajak akibat praktik *tax avoidance*, khususnya pada perusahaan pertambangan sub-sektor batu bara yang rentan memanfaatkan celah regulasi. Tujuan penelitian ini untuk menguji bagaimana pengaruh *sustainability report*, *capital intensity*, dan *tax haven* terhadap *tax avoidance* di perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI selama 2020-2024. Melalui pendekatan kuantitatif berbasis data sekunder dan penarikan sampel secara *purposive*, menghasilkan 105 observasi dari 21 perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa *sustainability report* mempengaruhi *tax avoidance*, sedangkan capital intensity dan *tax haven* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* akibat regulasi pemerintah dan kondisi makroekonomi. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian peran tax haven di sektor pertambangan batu bara pascareformasi perpajakan (UU HPP) dan di tengah fluktuasi ekstrem harga komoditas. Sebagai implikasinya, pihak manajemen perlu mempertahankan kualitas pengungkapan keberlanjutan, dan otoritas pajak disarankan memfokuskan pengawasan pada transaksi afiliasi dibandingkan pemeriksaan aset tetap.

Kata Kunci: Capital intensity; Sustainability report; Tax avoidance; tax haven; Pertambangan Batubara.

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan penyediaan fasilitas publik (Tanriady, 2024). Upaya optimalisasi penerimaan pajak di Indonesia masih dihadapkan pada tantangan yang serius, laporan OECD capaian rasio pajak di Indonesia pada tahun 2022 hanya mencapai 12,1%, jauh tertinggal dari rata-rata negara Asia-Pasifik 19,3% dan OECD 34,0% (OECD, 2024). Rasio yang belum memenuhi standar internasional 15% dari PDB ini bahkan menunjukkan tren penurunan dalam 12 tahun terakhir (Siswantoro, 2024). Kondisi ini berdampak negatif terhadap penerimaan negara dan menghambat pembiayaan pembangunan (Anindya, 2025). Salah satu penyebab utamanya adalah praktik *tax avoidance* yang pemanfaatan celah dalam regulasi perpajakan yang berlaku (Ardelia et al., 2023). Praktik *tax avoidance* oleh perusahaan multinasional beserta aset ke luar negeri ini diperkirakan telah mengakibatkan hilangnya potensi penerimaan negara hingga Rp45 triliun (Tax Justice Network, 2023). Guna menekan kebocoran tersebut, pemerintah menerbitkan regulasi PMK No. 136 Tahun 2024 mengenai Pajak Minimum Global untuk menunjukkan

Article History
Received {April, 2026}
Accepted {May, 2026}

kepatuhan Indonesia terhadap kesepakatan *Base Erosion and Profit Shifting* (Direktorat Jenderal Pajak, 2025).

Sektor pertambangan menjadi sorotan khusus karena perannya yang vital bagi perekonomian nasional, di sisi lain sangat rentan terhadap praktik penghindaran pajak akibat tingginya transaksi dengan pihak berelasi dan kompleksitas operasional lintas negara (Syarif & Koerniawan, 2025). Praktik pemanfaatan yurisdiksi pajak rendah (*tax haven*) terbukti masih aktif digunakan oleh perusahaan energi dan batubara di Indonesia untuk meminimalkan beban pajak, (Wardani & Mananda, 2024; Wijayanti, 2025). Dampak dari celah ini sangat besar, dengan estimasi dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menunjukkan potensi kerugian negara sekitar Rp35 miliar setiap tahunnya, serta potensi kehilangan PNBP hingga Rp15,9 triliun per tahun (Aslendra, 2025).

Praktik *tax avoidance* umumnya dilakukan dengan memanfaatkan celah regulasi (Putra, 2024). Beberapa faktor memengaruhi praktik *tax avoidance*, antara lain *sustainability report*, *capital intensity*, dan *tax haven*, transparansi melalui *sustainability report* dinilai sanggup meminimalkan penghindaran pajak, sekaligus mendorong kepatuhan terhadap regulasi, seperti POJK No. 51/2017 dan UU HPP (Nofita et al., 2024). Di sisi lain, *capital intensity* yang tinggi memberi peluang manajer untuk memanipulasi beban penyusutan aset tetap sebagai pengurang laba kena pajak yang berpotensi memicu konflik keagenan (Daiva et al., 2025). Selain itu, Pemanfaatan *tax haven* yang menawarkan tarif pajak rendah atau nihil sering dieksploitasi untuk mengalihkan laba demi menekan kewajiban perpajakan secara keseluruhan (Annastasya et al., 2025).

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh *sustainability report*, *capital intensity*, dan *tax haven* terhadap praktik penghindaran pajak. Menurut hasil penelitian (Kulsum et al., 2023; Rafzanjani & Asmara, 2025; Whynne et al., 2025) menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, karena transparansi dan tanggung jawab sosial diyakini menekan praktik pajak agresif. Sebaliknya, menurut hasil penelitian (Lesmana et al., 2025; Muhlis et al., 2024; Stefani & Paramitha, 2022) menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, hal ini dikarenakan masih rendahnya kualitas pengungkapan keberlanjutan atau karena pelaporan dilakukan hanya sebagai formalitas tanpa memengaruhi perilaku fiskal perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andrenossa, 2025; Fatiha & Murtanto, 2024; Rahma et al., 2022) menemukan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, karena tingginya aset tetap memungkinkan optimalisasi penyusutan untuk menekan laba kena pajak. Hasil berbeda ditunjukkan oleh (Irmawati & Abidin, 2025; Safitra & Totanan, 2025; S. Sari & Widyastuti, 2025) yang menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, karena penggunaan aset tetap lebih difokuskan untuk meningkatkan efisiensi perasional, bukan untuk tujuan penghindaran pajak.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian peran tax haven di sektor pertambangan batu bara pascareformasi perpajakan (UU HPP). Sektor ini sangat rentan terhadap praktik *tax avoidance* akibat kompleksitas transaksi lintas yurisdiksi. Urgensi penelitian ini semakin krusial mengingat periode 2020-2024 diwarnai oleh masa transisi regulasi dan fluktuasi ekstrem harga komoditas global. Kondisi tersebut memaksa perusahaan untuk melakukan efisiensi beban secara agresif, yang berpotensi kuat memicu peningkatan praktik tax avoidance melalui penyesuaian kebijakan perpajakan perusahaan. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur empiris secara kontekstual. Berdasarkan uraian tersebut, pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

RQ1: Bagaimana pengaruh *sustainability report* terhadap *tax avoidance*?

RQ2: Bagaimana pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*?

RQ3: Bagaimana pengaruh *tax haven* terhadap *tax avoidance*?

2. KAJIAN LITERATUR

Agency Theory

Teori agensi pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) dalam penelitian (Santo et al., 2025), yang menjelaskan bahwa hubungan agensi merupakan suatu bentuk kontraktual kepada manajemen selaku agen untuk bertindak atas nama pemilik modal atau prinsipal. Dalam hubungan tersebut, prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk melaksanakan tugas tertentu serta mengambil keputusan atas nama prinsipal. Sebagai implikasi dari pelimpahan wewenang tersebut, dapat timbul perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Manajer terdorong menggunakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) agar memperbesar laba bersih sekaligus potensi bonus mereka, walaupun tindakan tersebut berisiko merugikan pemerintah dan masyarakat (Halimah et al., 2025). Hubungan antara *Agency Theory* dan penghindaran pajak juga dapat dilihat dari perspektif fiskus sebagai principal dan wajib pajak sebagai agent, adanya perbedaan kepentingan antara keduanya menimbulkan potensi konflik yang membuat wajib pajak mengeksploitasi celah aturan untuk mempraktikkan penghindaran pajak (Dwi et al., 2025). Manajemen bahkan dapat memperluas tindakan tersebut dengan mendirikan cabang di negara *tax haven* untuk meminimalkan beban pajak, (Jamilah, 2023). Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji keterkaitan variabel-variabel penelitian terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan teori keagenan. Terkait *tax haven*, pemanfaatan yurisdiksi ini memiliki korelasi kuat dengan *Agency Theory*, bahwa kompleksitas struktur di tax haven menciptakan asimetri informasi yang memudahkan manajer mengalihkan laba antarnegara tanpa mudah terdeteksi otoritas pajak (Annerianty & Sari, 2025). Kondisi minim transparansi di negara suaka pajak tersebut memperlebar peluang agen (manajemen) untuk mengeksploitasi laba secara oportunistik.

Selain *tax haven*, teori keagenan juga telah digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk menjelaskan hubungan *sustainability report* dan *capital intensity* dengan penghindaran pajak. Berdasarkan *Agency Theory*, *sustainability report* berbasis standar *Global Reporting Initiative* (GRI) berperan penting sebagai mekanisme untuk menjembatani kesenjangan informasi bagi pihak manajemen maupun pemangku kepentingan, yang pada akhirnya mampu menekan biaya agensi melalui peningkatan kualitas informasi (Lestari et al., 2023). Sementara itu, terkait *capital intensity*, hal ini juga menunjukkan korelasi dengan *Agency Theory*, di mana manajer memanfaatkan celah kebijakan penyusutan sebagai instrumen efisiensi beban pajak guna memaksimalkan kinerja keuangan jangka pendek sesuai kepentingan prinsipal (Ariyani & Sunarto, 2024).

Sustainability Report

Sustainability report merupakan pelaporan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mendukung keberlanjutan perusahaan (Mufid & Bandi, 2023). Pengungkapan *sustainability report* dapat menekan praktik penghindaran pajak karena keterbukaan informasi memicu pengawasan publik yang lebih ketat, sehingga mendorong kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan fiskal (Lestari et al., 2023). Berdasarkan *Agency Theory*, pe*sustainability report*berbasis standar *Global Reporting Initiative* (GRI) berperan penting sebagai mekanisme untuk menjembatani kesenjangan informasi bagi pihak manajemen maupun pemangku kepentingan, yang pada akhirnya mampu menekan biaya agensi melalui peningkatan kualitas informasi (Lestari et al., 2023). Rumus perhitungan *Sustainability report Disclosure Index* (SRDI):

$$SRDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:
SRDI = Indeks pengungkapan
K = Jumlah indeks yang diungkapkan
N = Jumlah indeks yang diharapkan

Capital Intensity

Capital intensity merepresentasikan proporsi alokasi dana entitas pada aset berwujud terhadap total aset yang saat ini dimiliki, makin tingginya ketergantungan entitas terhadap aset berwujud tersebut, akan memicu besarnya tingkat *capital intensity* yang juga dimilikinya (R. Sari & Haq, 2025). Aset berwujud pasti terikat masa manfaat, sehingga memunculkan alokasi depresiasi di setiap siklus pencatatan. Biaya depresiasi tersebut dapat dimanfaatkan guna menekan besaran laba fiskal, yang pada gilirannya berpotensi meminimalkan kewajiban

fiskal entitas (Wijayanti, 2025). Menurut (Dwi et al., 2025), pengujian variabel ini bisa dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\textit{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Tax Haven

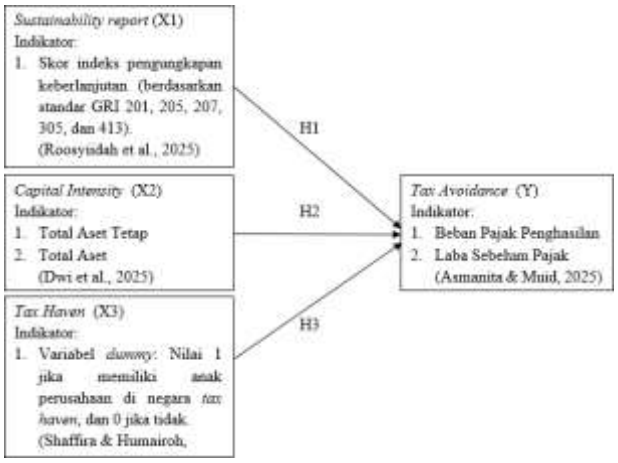
Tax haven merujuk pada negara atau yurisdiksi yang menyediakan fasilitas perpajakan berupa tarif pajak yang rendah, keberadaan yurisdiksi ini memungkinkan perusahaan menggeser perolehan profit dari wilayah berpajak tarif tinggi menuju wilayah berpajak rendah dengan tujuan menekan beban pajak secara keseluruhan (Wardani & Mananda, 2024). Di Indonesia, secara yuridis kriteria yurisdiksi pajak rendah ini diawasi berlandaskan PMK No. 107/PMK.03/2017 mengenai *Controlled Foreign Company* (CFC) *Rules* (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2017). Kriteria tersebut kemudian dipertegas secara teknis dalam Lampiran 10C PER-11/PJ/2025 melalui parameter ambang batas tarif pajak domestik (Direktorat Jenderal Pajak, 2025). Regulasi tersebut berfungsi memastikan bahwa operasi entitas afiliasi di luar negeri tetap berada dalam pengawasan otoritas pajak nasional (Lestari et al., 2023). Jika pengawasan ini lemah, pemanfaatan *tax haven* berpotensi memicu penyusutan pendapatan bagi negara *non-tax haven*, karena laba yang seharusnya dikenai pajak justru ditransfer menuju yurisdiksi bersistem regulasi fiskal yang jauh lebih longgar (Zanra & Zubir, 2023). Variabel dummy: Nilai 1 jika memiliki anak perusahaan di negara tax haven, dan 0 jika tidak.

Tax Avoidance

Tax avoidance merupakan upaya yang biasa dijalankan demi mengurangi pajak melalui eksploitasi celah peraturan pajak yang secara teknis masih dilingkupi oleh asas legalitas (Nasution & Gani, 2025). Kebijakan perpajakan yang efektif dinilai mampu menekan praktik penghindaran pajak, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, di mana optimalisasi penerimaan negara menjadi sangat krusial (Murtina et al., 2022). Menurut (Asmanita & Muid, 2025) *tax avoidance* dapatdiukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR).

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Pengaruh *Sustainability report* Terhadap *Tax Avoidance*.

Sustainability report yaitu laporan non keuangan yang memuat informasi kinerja pada aspek lingkungan, sosial, maupun ekonomi sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada publik (Silalahi et al., 2025). Dalam strategi meminimalkan beban pajak, pengungkapan *sustainability report* menunjukkan korelasi dengan *Agency Theory*, di mana manajer memanfaatkan pelaporan tersebut sebagai instrumen pengalihan isu guna menutupi risiko strategi pajak agresif agar tidak terdeteksi oleh pemegang saham (Halimah et al., 2025). Menurut hasil penelitian (Kulsum et al., 2023; Rafzanjani & Asmara, 2025; Whynne et al., 2025) bahwa pengungkapan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, karena perusahaan cenderung menggunakan transparansi sosial tersebut sebagai strategi pencitraan untuk mengaburkan fokus pemegang saham dari beban pajak yang diminimalkan. Dengan ini maka hipotesis sebagai berikut: H1:*Sustainability report* Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*.

Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*

Capital intensity menggambarkan tingkat investasi perusahaan yang tertanam pada aset tetap untuk mendukung aktivitas operasional dan menghasilkan pendapatan (Amendy & Afandi, 2024). Kepemilikan aset tetap menunjukkan korelasi dengan *Agency Theory*,

di mana manajer memanfaatkan celah kebijakan penyusutan sebagai instrumen efisiensi beban pajak guna memaksimalkan kinerja keuangan jangka pendek sesuai kepentingan prinsipal (Ariyani & Sunarto, 2024). Menurut hasil penelitian oleh (Andrenossa, 2025; Fatiha & Murtanto, 2024; Rahma et al., 2022) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, keberadaan aset tersebut cenderung dieksploitasi untuk mendapatkan insentif penghematan pajak dibandingkan sekadar untuk efisiensi operasional. Dengan ini maka hipotesis sebagai berikut:

H2:*Capital Intensity* Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

Pengaruh *Tax Haven* Terhadap *Tax Avoidance*

Tax haven merujuk pada yurisdiksi bertarif pajak rendah atau nol dengan kerahasiaan informasi keuangan, yang menjadi daya tarik bagi perusahaan multinasional (Wardani & Mananda, 2024). Pemanfaatan yurisdiksi ini memiliki korelasi kuat dengan *Agency Theory*, bahwa kompleksitas struktur di *tax haven* menciptakan asimetri informasi yang memudahkan manajer mengalihkan laba antarnegara tanpa mudah terdeteksi otoritas pajak (Annerianty & Sari, 2025). Manajer berpeluang menggeser laba kena pajak menggunakan skema transfer pricing guna meminimalkan beban pajak konsolidasi (Zanra & Zubir, 2023). Menurut hasil penelitian (Annerianty & Sari, 2025; Bakara & Marinda, 2025; Mumtaz, 2025) menyatakan bahwa keberadaan afiliasi di negara *tax haven* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, karena menyediakan jalur legal yang efektif untuk memindahkan laba ke yurisdiksi berpajak rendah. Dengan ini maka hipotesis sebagai berikut:

H3:*Tax Haven* Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 yang berjumlah 35 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: pertama, terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode pengamatan; kedua, menerbitkan *annual report* dan *sustainability report* secara lengkap; dan ketiga, memiliki kelengkapan data terkait variabel yang diuji serta tidak memiliki nilai ekstrem. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan dengan total 105 data observasi. Metode analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling - Partial Least Square* (SEM-PLS) berbasis varians dengan software SmartPLS 4.0. Pemilihan SEM-PLS pada penelitian ini didasarkan pada keunggulannya yang sangat adaptif untuk memodelkan hubungan antar variabel pada ukuran sampel yang spesifik dan terbatas, serta tidak mensyaratkan data berdistribusi normal multivariat secara ketat. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu *tax avoidance* dan tiga variabel independen yaitu *sustainability report*, *capital intensity*, dan *tax haven*. Pengukuran masing-masing variabel secara rinci disajikan pada tabel 1.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan Tabel 2, hasil statistik deskriptif mencerminkan karakteristik operasional perusahaan sampel, di mana variabel *tax haven* dengan rata-rata 0,886 menunjukkan dominasi sebesar 88,6% perusahaan batu bara memiliki afiliasi di yurisdiksi suaka pajak. Pada variabel *sustainability report*, rata-rata sebesar 0,640 menunjukkan tingkat pengungkapan informasi keberlanjutan yang memadai, yakni mencapai 64% dari item standar GRI. Selanjutnya, nilai rata-rata *capital intensity* sebesar 0,195 mengindikasikan bahwa 19,5% dari proporsi total aset perusahaan merupakan aset tetap yang difokuskan untuk mendukung aktivitas produksi. Terakhir, variabel *tax avoidance* mencatatkan rata-rata sebesar 0,245 atau 24,5%, yang mana angka ini berada di atas tarif PPh Badan yang berlaku (22%), sehingga secara agregat mengindikasikan bahwa perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara pada periode tersebut cenderung tidak melakukan praktik penghindaran pajak yang agresif dan lebih patuh secara fiskal.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Sustainability Report (X1) (Roosyiidah et al., 2025)	Upaya menekan beban pajak melalui celah regulasi pajak	ETR = Beban Pajak Penghasilan / Laba Sebelum Pajak	Rasio
Capital Intensity (X2) (Dwi et al., 2025)	Laporan non keuangan terkait kinerja aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi	SRDI = Jumlah indeks yang diungkapkan (K) / Jumlah indeks yang diharapkan (N)	Rasio
Tax Haven (X3) (Shaffira & Humairoh, 2022)	Proporsi alokasi dana perusahaan pada aset berwujud terhadap tota aset	Capital Intensity = Total Aset Tetap / Total Aset	Rasio
Tax Avoidance (Y) (Asmanita & Muid, 2025)	Pemanfaatan yurisdiksi dengan tarif pajak rendah	Variabel Dummy: Nilai 1 = jika memiliki anak perusahaan di negara tax haven Nilai 0 = jika tidak memiliki anak perusahaan di negara tax haven	Nominal

Sumber : Data diolah (2026)

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Median	Std. Dev	Min	Max
SR_INDEX	105	0.640	0.600	0.244	0.050	1.000
CAPINT	105	0.195	0.174	0.133	0.006	0.557
TAX_HAVEN	105	0.886	1.000	0.318	0.000	1.000
ETR	105	0.245	0.226	0.128	0.008	0.830

Sumber: Data diolah (2026)

Tabel 3. Nilai *Outer Loading*

	SR	CI	TH	ETR
SR	1.000			
CI		1.000		
TH			1.000	
ETR				1.000

Sumber: Data diolah (2026)

Tabel 3 memperlihatkan besaran loading factor pada seluruh instrumen uji yaitu *capital intensity*, *sustainability report*, *tax haven*, beserta *tax avoidance* masing-masing memiliki nilai sebesar 1.000. Nilai tersebut melebihi batas 0.70 sehingga memenuhi standar *convergent validity*. Semua pengujian terbukti sudah memenuhi kriteria yang valid.

Tabel 4. Nilai *Average Variance Extracted*

	Average Variance Extracted (AVE)
SR	1.000
CI	1.000
TH	1.000
ETR	1.000

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4, hasil pengujian memperlihatkan besaran AVE untuk seluruh variabel penelitian adalah mencapai 1.000. Angka ini terbukti melampaui nilai *cross loading* 0,50. Dengan demikian, seluruh variabel dinyatakan telah memenuhi syarat validitas konvergen yang baik

Tabel 5. Validitas Diskriminan

	SR	CI	TH	ETR
SR	1.000	-0.038	0.016	-0.285
CI	-0.038	1.000	0.209	0.117
TH	0.016	0.209	1.000	0.059
ETR	-0.285	0.117	0.059	1.000

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji validitas diskriminan menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE untuk setiap variabel adalah 1.000, nilai tersebut terbukti lebih besar dibandingkan dengan seluruh nilai korelasi antar-variabel lainnya. Kondisi ini telah memenuhi kriteria *Fornell-Larcker*, dimana indikator tunggal memiliki korelasi sempurna terhadap konstruknya sendiri dibandingkan

dengan variable lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang baik.

Tabel 6. *R-Square*

	R-square	*R-square adjusted*
ETR	0.055	0.027

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai Adjusted R-Square untuk variabel Tax Avoidance (ETR) sebesar 0,027. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Capital Intensity, Sustainability Report, dan Tax Haven secara bersama-sama mampu memberikan proporsi pengaruh sebesar 2,7% terhadap Tax Avoidance pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara. Sementara itu, sisanya sebesar 97,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung antar variabel dengan melihat nilai *t-statistics* dan *p-values*. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *t statistics* > 1,96 dan nilai *p-values* < 0,05. Uji Hipotesis terlihat pada Tabel 7.

Berdasarkan Tabel 7, hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil hubungan *sustainability report* terhadap *tax avoidance*, pengujian menunjukkan nilai original sample sebesar 0,204 dan nilai *p-values* sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menyatakan *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian, H1 diterima.
2. Berdasarkan hasil hubungan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*, pengujian menunjukkan nilai original sample sebesar -0,012 dan nilai *p-values* diperoleh sebesar 0,899 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menyatakan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian, H2 ditolak.
3. Berdasarkan hasil hubungan *tax haven* terhadap *tax avoidance*, pengujian menunjukkan nilai original sample sebesar 0,319 dengan nilai *p-values* sebesar 0,219 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menyatakan *tax haven* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian, H3 ditolak

Pembahasan

Dari hasil pengelolaan data yang sudah dilakukan oleh peneliti maka telah dihasilkan pembahasan seperti berikut:

Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian, *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* dengan nilai *original sample* sebesar 0.204. Pengaruh tersebut signifikan secara statistik karena *p-values* 0,005 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis (H1) dinyatakan diterima. Hal ini membuktikan bahwa transparansi informasi non-keuangan efektif bertindak sebagai mekanisme pengawasan, di sektor pertambangan batu bara yang memiliki risiko lingkungan tinggi, perusahaan yang menyajikan *sustainability report* secara komprehensif terbukti lebih patuh secara fiskal. Perusahaan tidak ingin mengambil risiko merusak reputasi sosial dan lingkungan yang sudah mereka bangun di mata publik hanya demi melakukan penghematan pajak yang agresif. Dalam perspektif *Agency Theory*, di mana pengungkapan *sustainability report* berfungsi untuk mengurangi informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan. Keterbukaan informasi ini memicu pengawasan publik dan investor yang lebih ketat, sehingga membatasi ruang gerak serta perilaku oportunistik manajer untuk melakukan penghindaran pajak Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Kulsum et al., 2023; Rafzanjani & Asmara, 2025; Whynne et al., 2025) yang menyatakan tingginya tingkat transparansi dan tanggung jawab sosial terbukti efektif dalam menekan praktik penghindaran pajak.

Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian, *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan nilai *original sample* sebesar -0.012. Pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik karena *p-value* sebesar 0,899 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis (H2) dinyatakan ditolak. Hal ini karena subsektor batu bara secara alamiah memang sangat padat modal, tingginya proporsi aset tetap seperti alat beratdan infrastruktur adalah kebutuhan mutlak untuk operasional produksi, bukan taktik kesengajaan untuk memperbesar

penyusutan sebagai penghindaran pajak. Selain itu, hal ini juga dipengaruhi oleh lonjakan ekstrem harga batu bara global selama periode penelitian. Laba perusahaan yang meroket tajam membuat beban pajak ikut melonjak ekstrem. Dalam perspektif *Agency Theory*, investasi aset yang masif ini membuktikan bahwa manajemen (*agent*) fokus pada optimalisasi produksi demi kesejahteraan pemegang saham (*principal*), bukan mencari celah oportunistik dalam skema perencanaan pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Irmawati & Abidin, 2025; Safitra & Totanan, 2025; Sari & Widyastuti, 2025) yang menegaskan tingginya aset pada industri padat modal murni ditujukan untuk efisiensi operasional, sehingga tidak memengaruhi praktik penghindaran pajak

Pengaruh *Tax Haven* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian, *tax haven* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan nilai *original sample* 0,319. Pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik karena *P-Values* 0,219 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis (H3) dinyatakan ditolak. Hal ini terjadi karena pendirian afiliasi di negara suaka pajak oleh emiten batu bara murni ditujukan untuk ekspansi bisnis dan akses pembiayaan global yang sah. Kondisi tersebut kemudian disusul oleh agresivitas pemerintah dalam mempersempit celah pajak. Ruang gerak pengalihan laba (*profit shifting*) menjadi sangat sempit akibat ketatnya pemberlakuan Harga Patokan Batubara (HPB) dan pengawasan *Transfer Pricing* (PMK-213/2016). Berkaitan dengan *Agency Theory*, ketatnya regulasi ini bertindak sebagai kontrol eksternal yang efektif membatasi perilaku oportunistik manajemen dalam menyalahgunakan afiliasi *tax haven* untuk tujuan penghindaran pajak agresif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Casta & Tanjung, 2025; Rini et al., 2022; Shaffira & Humairoh, 2022) bahwa keberadaan entitas anak di *tax haven* tidak selalu identik dengan penghindaran pajak, melainkan bersifat legal demi efisiensi transaksi lintas yurisdiksi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sustainability report, capital intensity, dan tax haven terhadap tax avoidance pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara di BEI periode 2020-2024. Berdasarkan hasil pengujian, disimpulkan bahwa pengungkapan sustainability report terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance. Sebaliknya, baik capital intensity maupun tax haven terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Implikasi teoritis dari penelitian ini, di mana pengungkapan keberlanjutan dapat dimanfaatkan oleh agen sebagai instrumen pengalihan isu atas tindakan agresivitas pajak, namun di sisi lain membuktikan bahwa investasi aset masif dan afiliasi luar negeri bukan selalu indikator dari penghindaran pajak. Secara praktis, manajemen disarankan untuk mempertahankan kualitas transparansi, sementara otoritas pajak disarankan untuk menggeser fokus pengawasan dari sekadar melihat lokasi afiliasi atau besaran aset, menjadi penelusuran mendalam terhadap substansi transaksi afiliasi tersebut.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus secara eksklusif pada sub-sektor batu bara selama periode 2020-2024. Oleh karena itu, guna menyempurnakan literatur di masa mendatang, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel ke sektor industri lain, memperpanjang rentang periode pengamatan untuk menangkap siklus ekonomi yang lebih panjang, serta menguji penambahan variabel lain seperti profitabilitas atau tata kelola perusahaan (corporate governance).

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rohma Septiawati, S.E., M.Ak. dan Bapak Hendri Nur Ardiansyah, S.Pd., M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penelitian tugas akhir hingga penyusunan artikel ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

Amendy, D., & Afandi, A. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, *7*(4 SE-), 1225–1238.

Andrenossa, G. (2025). *The Influence Of Capital Intensity , Inventory Intensity , And Liquidity On Tax Aggressiveness (Study On Consumer Goods Industry Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2020-2022) Pengaruh Capital Intensity , Inventory Intensity* . *6*(16), 6034–6046.

Anindya, P. (2025). Tax Avoidance Dan Kebijakan Pencegahannya Dalam Hukum Formal Perpajakan Di Indonesia. *Widya Yuridika*, *8*(2), 501–516. Https://Doi.Org/10.31328/Wy.V8i2.6654

Annastasya, A., Ristiyana, R., & Kristanti. (2025). Pengaruh Transfer Pricing, Thin Capitalization Dan Tax Haven Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Journal Accounting International Mount Hope*, *3*(1), 29–50.

Annerianty, F., & Sari, I. (2025). Pengaruh Transfer Pricing Dan Tax Heaven Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2019-2022). *Indo-Fintech Intellectuals: Journal Of Economics And Business*, 6003–6018.

Ardelia, D. D., Irma Suryani, & Syahrudin, S. (2023). Tax Avoidance In Influencing The Firm Value. *Journal Of Accounting Inaba*, *2*(02), 99–111. Https://Doi.Org/10.56956/Jai.V2i02.249

Ariyani, S., & Sunarto, S. (2024). Pengaruh Capital Intensity Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Pendahuluan. *Gorontalo Accounting Journal*, *7*(1), 125–135. Https://Doi.Org/10.32662/Gaj.V7i1.3334

Aslendra, R. (2025). *Potensi PNPB Menguap Rp15,9 Triliun Per Tahun Gara-Gara Pengawasan Hutan Lemah.* Inilah.Com.

Asmanita, D., & Muid, D. (2025). *Dampak Kendala Keuangan (Financial Constraint) Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Sektor Industri Perbankan*. *14*, 1–13.

Bakara, A., & Marinda, N. (2025). Pengaruh Profitabilitas , Tax Haven , Tunneling Incentive Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance Pada Sektor Energi. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, *01*(04), 1390–1393.

Casta, R. A., & Tanjung, J. (2025). Pengaruh Transfer Pricing, Good Corporategovernance Dan Tax Haven Terhadap Penghindaranpajak Pada Perusahaan Multinasional. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *9*(1), 1947–1965. Https://Doi.Org/10.31955/Mea.V9i1.5317

Daiva, A., Septiawati, R., & Sujaya, F. A. (2025). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak Pada Sektor Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023. *Jurnal Bisnis & Akuntansi*, *15*(1), 62–69. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24929/Feb.V15i1.4157

Direktorat Jenderal Pajak. (2025). *PMK 136/2024: Suar Keadilan Dalam Pengaturan Pajak Minimum Global*. Www.Pajak.Go.Id. Http://Www.Pajak.Go.Id/Id/Artikel/Pmk-1362024-Suar-Keadilan-Dalam-Pengaturan-Pajak-Minimum-Global

Dwi, R., Putri, A., & Kunci, K. (2025). *Pengaruh Profitabilitas , Capital Intensity , Sales Growth , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. *8*(2), 1037–1049.

Fatiha, A., & Murtanto. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Financial Distress, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Ekonomi Digital*, *3*(1 SE-Articles), 1–12. Https://Doi.Org/10.55837/Ed.V3i1.109

Halimah, I., Sanulika, A., & Hidayati, W. N. (2025). Antara Tangguhan Dan Transparansi: Peran Moderasi Sustainability Reporting Dalam Menekan Agresivitas Pajak. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, *8*(3), 1097–1106. Https://Doi.Org/10.37481/Sjr.V8i3.1200

Irmawati, & Abidin, J. (2025). Pengaruh Capital Intensity, Financial Distress Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Nusa Akuntansi*, *2*(1), 528–552. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.62237/Jna.V2i1.206

Jamilah, N. (2023). Pengaruh Multinasionalitas Dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance Dengan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Riset Akuntansi*, *09*(01), 21–31.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2017). *PMK 107 Tahun 2017*. 1–30.

Kulsum, N., Lukita, C., & Septiawati, R. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Konservatisme Akuntansi Dan Sustainability Reporting Terhadap Penghindaran Pajak. *Communnity Development Journal*, *4*(4), 8797–8804.

Lesmana, K. N., Ismail, M., Waty, L., Advent Indonesia, U., & Author, C. (2025). Ther Relationship of Sustainability Report, Corporate Risk, and Transfer Pricing on Tax Avoidance Hubungan Sustainability Report, Corporate Risk, dan Transfer Pricing pada Tax Avoidance. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *6*(2), 763–773. https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v6i2.7208

Lestari, F., Rahmatika, D. N., & Muttaqin, I. (2023). Pengungkapan Laporan Berkelanjutan Sustainbility Reporting, Kajian Teoretis dan Empiris. In D. Winarni (Ed.), *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.

Mufid, I. F. R., & Bandi. (2023). The Effect Of Disclosure Of Sustainability Reports And Corporate Governance On The Financial Performance Of Companies In The Asean Region under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0). *Jurnal Ekonomi*, *12*(02), 2023. http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi

Muhlis, A., Mira, & Masrullah. (2024). The Influence of CEO Narcissism and Sustainability Reporting on Tax Avoidance : Exploring Institutional Ownership as a Moderating Variable. *Jurnal Manajemen Bisnis*, *11*(1), 208–218. https://doi.org/https://doi.org/10.33096/jmb.v11i1.741

Mumtaz, B. (2025). Pengaruh Tax Haven, Political Connections, dan Investment Opportunity Set Terhadap Tax Avoidance Studi Kasus pada Subsektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 340–351. www.globalwitness.org

Murtina, W. S., Putra, W. E., & Yustien, R. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, *17*(2), 47–66. https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jaa.17.2.47-66

Nasution, A., & Gani, V. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility(Csr), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Journal of Sharia Economics*, *2*(2).

Nofita, A. R. D., Yanti, Y., & Puspitasari, M. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Motivasi Sosial Terhadap Sustainability Report Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, *7*(3), 629–640. https://doi.org/10.34128/jra.v7i3.425

OECD. (2024). *Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2024: Tax Revenue Buoyancy in Asia*.

Putra, I. (2024). *Implikasi Earning Management, Enviromental Social Governace dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023* [Politeknik Negeri Bali]. https://repository.pnb.ac.id/id/eprint/13666

Rafzanjani, N., & Asmara, R. Y. (2025). Pengaruh Sustainability Report Dan Dar Terhadap Penghindaran Pajak Yang Dimoderasi Oleh Proporsi Komisaris Independen. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, *8*(2), 1556–1567. https://doi.org/10.36778/jesya.v8i2.2004

Rahma, A. A., Pratiwi, N., Mary, H., & Indriyenni, I. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Karakteristik Perusahaan, Dan CSR Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur.

Owner, *6*(1), 677–689. https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.637

Rini, I. G. A. I. S., Dipa, M., & Yudha, C. K. (2022). Effects of Transfer Pricing, Tax Haven, and Thin Capitalization on Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, *9*(2), 193–198. https://doi.org/10.22225/jj.9.2.2022.193-198

Safitra, I. N., & Totanan, C. (2025). The Effect of Capital Intensity, Profitability, and Leverage on Tax Avoidance. *International Journal of Science and Society*, *7*(1), 651–665. https://doi.org/10.54783/ijsoc.v7i1.1375

Santo, V. A., Manalu, M. A., & Angeline, F. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *9*(April), 994–1004.

Sari, R., & Haq, A. (2025). Pengaruh Capital Intensity Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *5*(2), 749–758. https://doi.org/10.25105/v5i2.23621

Sari, S., & Widyastuti, T. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan. *Investama : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(2), 215–230. https://doi.org/10.56997/investama.v11i2.2476

Shaffira, P. A., & Humairoh, F. (2022). Pengaruh Firm Tax Thin Tax Size Terhadap Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021). *The Journal of Taxation : Tax Center*, *3*(2).

Silalahi, G., Simbolon, R. F., & Ismail, M. (2025). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Dengan Sustainability Report Sebagai Variabel Moderasi: Bahasa Indonesia. *Journal of Innovative and Creativity*, *5*(2 SE-Articles), 1735–1750. https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.404

Siswantoro. (2024). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah. *Jurnal Desentralisasi Fiskal, Ekonomi, Dan Keuangan Daerah*, *14*. https://djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2025/04/Gabung-Jurnal-Edisi-14.pdf

Stefani, M., & Paramitha, M. (2022). Pengaruh Sustainability Reporting, Corporate Social Responsibility, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, *1*(4), 226–246. https://doi.org/10.36418/locus.v1i4.59

Syarif, N. A., & Koerniawan, K. A. (2025). Tax Avoidance in the Mining Industry: Transfer Pricing, Earnings Management, and Foreign Ownership. *PaperASIA*, *41*(5b SE-Articles), 48–58. https://doi.org/10.59953/paperasia.v41i5b.682

Tanriady, F. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Indikasi Penghindaran Pajak Dengan Csr Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, *5*(2), 155–174. https://doi.org/10.37715/mapi.v5i2.4573

Wardani, R., & Mananda, M. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Tax Haven, Thin Capitalization dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Tax Avoidance. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, *5*(2), 528–538. https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/article/view/4690

Whynne, V., Evilia, E., Felicia, Z., Vioneta, C., & Bwarleling, T. H. (2025). Pengaruh Tingkat Hutang, Sustainability Reporting, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Jasa Keuangan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *5*(1 SE-Articles), 5504–5519. https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.17283

Wijayanti, F. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Dan Tax Haven Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023*. Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Zanra, S. W., & Zubir. (2023). Pengaruh Multinasionality, Tax Haven, Thin Capitalization, dan Firm Size terhadap Tax Avoidance. *Jurnal IAKP*, *4*(2), 142–156.

LAMPIRAN

Lampiran 1. LoA (*Letter Of Acceptance)*

JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING (JAMA)
E-ISSN : 25489917 ISSN: 2548-9917
SK Accredited SK.NO230/E/KPT/2022 – Sinta 4
Website : https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA
Email : jama@polibatam.ac.id

Batam, 29 April 2026

No : 05/Penerimaan/JAMA/IV/2026
Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Kepada Yth Ridwan Firdaus

Di – Universitas Buana Perjuangan Karawang

Dewan redaksi menyampaikan terima kasih atas pengiriman artikel

Judul : Pengaruh *Sustainability Report*, *Capital Intensity*, dan *Tax Haven* Terhadap *Tax Avoidance*
Penulis : Ridwan Firdaus , Rohma Septiawati, dan Hendri Nur Ardiansyah
Lembaga : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Berdasarkan hasil review, dewan editorial menyatakan artikel **diterima untuk dipublikasikan pada Volume 10 No.1 (2026) Periode Mei Setelah Proses Review** artikel akan kami terbitkan secara bertahap pada akhir bulan mei penerbitan secara online Journal Of Applied Managerial Accounting (*e*-ISSN: 2548-9917). Kami tunggu untuk karya tulisan terbaiknya kembali.

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Riyadi Apryuda, SE., M.Ak., CDS.,CAP., RSA.
Chief Editor JAMA
NIP.199604182022031003

Lampiran 2. Hasil Turnitin

UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG
TERAKREDITASI BAN-PT
UPT PERPUSTAKAAN
NPP 3215032D2000001
Jl. H.S Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang 41361 Tel./Fax. (0267) 8403140
Site: http://ubpkarawang.ac.id Email: perpustakaan@ubpkarawang.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PENGECEKAN TURNITIN

Nomor: 473/UT/PK/2026

Perpustakaan UBP Karawang dengan ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan data diri sebagai berikut:

Nama : **Ridwan Firdaus**

NIM : **22416262201015**

Prodi : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Telah melaksanakan pengecekan tugas akhir/skripsi/artikel yang berjudul

PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT, CAPITAL INTENSITY, DAN TAX HAVEN TERHADAP TAX AVOIDANCE

menggunakan Turnitin dengan presentase ***Similarity Index*** sebagai berikut :

Similarity Index
20%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karawang, 22 April 2026
Kepala Perpustakaan,

Aji Tuhagana, S.Ag., SE., MM.
NIP. 416200019

Lampiran 3. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

Daftar Perusahaan Sampel

KODE	NAMA PERUSAHAAN
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
PTBA	Bukit Asam Tbk.
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
BYAN	Bayan Resources Tbk.
BUMI	Bumi Resources Tbk.
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
HRUM	Harum Energy Tbk.
KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
ABMM	ABM Investama Tbk.
TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
INDY	Indika Energy Tbk.
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
ARII	Atlas Resources Tbk.
MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
COAL	Black Diamond Resources Tbk.
CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.
FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020-2024)

Lampiran 4. Tabulasi Data

Sustainability Report (X1)

STANDAR GRI	PENGUNGKAPAN	ADRO				
		2020	2021	2022	2023	2024
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	1	1	1	1	1
	201-2 Implikasi keuangan dan risiko serta peluang lainnya akibat perubahan iklim	1	1	1	1	1
	201-3 Kewajiban rencana manfaat yang ditentukan dan rencana pensiun lainnya	1	1	0	1	1
	201-4 Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah	0	1	1	1	1
GRI 205: Anti korupsi 2016	205-1 Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi	0	1	0	0	1
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi	1	1	1	1	1
	205-3 Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil	1	1	0	1	1
GRI 207: Pajak 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak	0	0	1	1	1
	207-2 Tata kelola pajak, kontrol, dan manajemen risiko	0	0	1	1	1
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan manajemen kekhawatiran terkait pajak	0	0	1	1	1
	207-4 Pelaporan negara demi negara	0	0	0	1	1
GRI 305: Emisi 2016	305-1 Langsung (Lip 1) Emisi GRK	1	0	1	1	1
	305-2 Energi tidak langsung (Linggak 2) Emisi GRK	0	0	1	1	1
	305-3 Emisi GRK tidak langsung lainnya (Lingkup 3)	0	0	0	0	1
	Intensitas emisi GRK 305-4	1	0	1	1	1
	305-5 Pengurangan emisi GRK	1	1	0	1	1
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)	0	1	0	0	1
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	1	0	0	1	1
GRI 413: Komunitas Lokal 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal,	1	1	1	1	1
	413-2 Operasi dengan dampak negatif aktual dan	1	1	1	1	1

PTBA					ITMG					BYAN				
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1
0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1

KARAWANG

BUMI					GEMS					HRUM				
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0
0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0

KKGI					MBAP					ABMM				
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

TOBA					INDY					BSSR				
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1

KARAWANG

ARII					MCOL					AMDR				
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1

KARAWANG

SMMT					COAL					CUAN					FIRE				
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

KARAWANG

***Capital Intensity* (X2)**

KODE	TAHUN	TOTAL ASET TETAP BERSIH	TOTAL ASET	CAPITAL INTENSITY
ADRO	2020	1,539,435	6,381,566	0.241231541
	2021	1,397,105	7,586,936	0.184146143
	2022	1,451,993	10,782,307	0.134664409
	2023	1,754,405	10,472,711	0.167521571
	2024	1,529,381	6,702,127	0.228193378
PTBA	2020	7,863,615	24,056,755	0.326877628
	2021	8,321,231	36,123,703	0.230353765
	2022	8,410,051	45,359,207	0.185410009
	2023	8,566,210	38,765,189	0.220976867
	2024	8,735,714	41,785,576	0.209060514
ITMG	2020	195,849	1,158,629	0.169035127
	2021	165,765	1,666,239	0.099484528
	2022	151,346	2,640,177	0.057324187
	2023	168,022	2,187,847	0.076797875
	2024	177,699	2,406,544	0.073839913
BYAN	2020	326,707,725	1,619,725,022	0.201705673
	2021	424,546,437	2,433,712,191	0.174443978
	2022	564,693,088	3,945,458,865	0.14312482
	2023	718,143,919	3,444,319,816	0.20850094
	2024	797,637,797	3,521,455,934	0.226507959
BUMI	2020	20,004,650	3,428,550,327	0.005834725
	2021	144,526,892	4,223,787,286	0.03421737
	2022	181,620,778	4,488,046,969	0.040467664
	2023	217,465,048	4,202,694,216	0.0517442
	2024	225,080,199	4,163,401,077	0.054061618
GEMS	2020	81,422,764	813,717,765	0.10006266
	2021	79,083,209	829,026,937	0.09539281
	2022	78,969,296	1,129,086,804	0.069940855
	2023	103,927,929	1,312,042,245	0.07921081
	2024	109,889,241	1,239,571,887	0.088650963
HRUM	2020	67,423,251	498,702,216	0.135197416
	2021	58,747,133	874,657,582	0.067165865
	2022	51,857,249	1,278,805,856	0.040551307
	2023	169,237,052	1,633,107,192	0.103628869
	2024	976,192,200	2,574,539,092	0.379171636
KKGI	2020	21,059,652	108,688,283	0.193761935
	2021	20,213,683	132,182,307	0.152922758
	2022	17,546,094	170,184,690	0.103100308
	2023	23,536,051	200,536,560	0.117365387
	2024	24,374,560	208,967,020	0.116643095
MBAP	2020	23,422,018	181,973,102	0.128711429
	2021	18,997,876	257,720,439	0.073715054
	2022	15,461,602	306,547,771	0.050437822
	2023	13,495,446	229,500,650	0.05880352
	2024	32,468,834	237,186,085	0.136891816
ABMM	2020	330,689,753	827,237,179	0.399752044
	2021	349,195,103	1,036,704,159	0.336831969
	2022	567,333,151	1,982,578,564	0.286159228
	2023	725,355,336	2,156,687,895	0.336328375
	2024	743,289,172	2,095,451,602	0.354715504

TOBA	2020	32,101,762	771,871,787	0.0415895
	2021	26,668,231	858,101,884	0.031078164
	2022	25,408,471	899,329,557	0.028252681
	2023	35,576,915	947,837,728	0.037534816
	2024	33,649,148	893,736,128	0.037649981
INDY	2020	613,990,323	3,493,702,857	0.175741999
	2021	239,328,940	3,691,477,101	0.064832839
	2022	190,636	3,375,086	0.056483301
	2023	307,121,122	3,113,102,390	0.098654359
	2024	390,205,566	2,962,763,809	0.131703231
BSSR	2020	57,066,668	263,343,768	0.216700279
	2021	61,072,056	435,317,386	0.14029317
	2022	71,079,147	404,831,175	0.175577256
	2023	72,036,241	408,454,573	0.17636292
	2024	71,116,216	383,118,825	0.185624436
ARII	2020	62,107	360,802	0.172135964
	2021	61,373	369,470	0.166110916
	2022	59,854	448,725	0.133386818
	2023	57,754	527,750	0.109434391
	2024	54,796	622,726	0.087993756
MCOL	2020	116,023,566	317,128,077	0.365857123
	2021	150,199,930	576,551,349	0.260514402
	2022	202,866,365	734,626,993	0.276148803
	2023	207,819,451	744,875,988	0.278998725
	2024	207,944,286	759,216,464	0.273893278
ADMR	2020	440,790,979	855,222,280	0.51541101
	2021	414,429,989	965,702,525	0.429148706
	2022	409,192,481	1,286,624,764	0.318035602
	2023	549,998,689	1,695,419,616	0.324402693
	2024	899,703,296	2,073,594,757	0.433885788
SMMT	2020	16,881,405,316	881,786,218,140	0.019144556
	2021	12,756,164,573	1,051,640,434,770	0.012129778
	2022	13,763,348,334	1,182,852,785,319	0.011635724
	2023	14,742,165,598	1,007,863,610,940	0.014627143
	2024	15,577,318,678	1,286,377,299,462	0.012109448
COAL	2020	676,558,311	52,247,077,683	0.012949209
	2021	82,441,336,259	197,591,903,191	0.417230337
	2022	135,240,486,989	603,172,678,937	0.224215207
	2023	144,442,173,668	647,569,327,194	0.223052834
	2024	126,705,195,546	807,839,722,528	0.156844473
CUAN	2020	510,762,258,730	1,151,931,855,211	0.443396245
	2021	485,560,748,098	1,185,738,429,209	0.409500726
	2022	519,647,950,538	1,741,269,979,055	0.298430431
	2023	569,280,861,281	3,546,628,986,598	0.160513226
	2024	7,539,296,000	28,444,736,000	0.265050658
FIRE	2020	125,643,539,054	505,302,049,812	0.248650365
	2021	120,419,116,005	494,252,757,734	0.243638734
	2022	121,905,624,112	364,324,214,971	0.334607526
	2023	113,633,451,252	418,812,724,436	0.271322824
	2024	105,734,794,298	347,213,226,151	0.304524097

***Tax Haven* (X3)**

KODE	TAHUN	TAX HAVEN
ADRO	2020	1
	2021	1
	2022	1
	2023	1
	2024	1
PTBA	2020	0
	2021	1
	2022	1
	2023	1
	2024	1
ITMG	2020	1
	2021	1
	2022	1
	2023	1
	2024	1
BYAN	2020	0
	2021	1
	2022	1
	2023	1
	2024	1
BUMI	2020	1
	2021	1
	2022	1
	2023	1
	2024	1
GEMS	2020	1
	2021	1
	2022	1
	2023	1
	2024	1
HRUM	2020	1
	2021	1
	2022	1
	2023	1
	2024	1
KKGI	2020	1
	2021	1
	2022	1
	2023	1
	2024	1
MBAP	2020	0
	2021	1
	2022	1
	2023	1
	2024	1
ABMM	2020	1
	2021	1
	2022	1
	2023	1
	2024	1
TOBA	2020	1
	2021	1
	2022	1
	2023	1
	2024	1
INDY	2020	1
	2021	1
	2022	1
	2023	1
	2024	1
BSSR	2020	1
	2021	1
	2022	1
	2023	1
	2024	1
ARII	2020	1
	2021	1
	2022	1
	2023	1
	2024	1
MCOL	2020	1
	2021	1
	2022	1
	2023	1
	2024	1
ADMR	2020	0
	2021	1
	2022	1
	2023	1
	2024	1
SMMT	2020	1
	2021	1
	2022	1
	2023	1
	2024	1
COAL	2020	0
	2021	0
	2022	1
	2023	1
	2024	1
CUAN	2020	0
	2021	0
	2022	1
	2023	1
	2024	1
FIRE	2020	1
	2021	1
	2022	1
	2023	1
	2024	1

***Tax Avoidance* (Y)**

KODE	TAHUN	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	LABA SEBELUM PAJAK	ETR
ADRO	2020	63,660	222,165	0.2865438
	2021	457,658	1,486,251	0.3079278
	2022	1,645,096	4,476,219	0.3675191
	2023	332,332	1,710,166	0.1943273
	2024	300,609	1,626,296	0.1848427
PTBA	2020	823,758	3,231,685	0.254900462
	2021	2,321,787	10,358,675	0.224139381
	2022	3,422,887	16,202,314	0.211259145
	2023	1,861,792	8,154,313	0.228319909
	2024	1,119,823	6,259,246	0.178907012
ITMG	2020	34,725	72,553	0.4786156
	2021	145,699	621,089	0.2345863
	2022	345,447	1,544,792	0.2236204
	2023	144,492	644,112	0.2243274
	2024	119,220	494,821	0.2409356
BYAN	2020	82,175,777	426,635,647	0.192613481
	2021	361,616,399	1,627,573,741	0.222181269
	2022	643,704,514	2,945,310,061	0.218552377
	2023	353,387,654	1,632,968,496	0.216408127
	2024	262,147,463	1,205,522,529	0.217455466
BUMI	2020	14,911,550	322,439,419	0.046246052
	2021	67,684,665	291,061,679	0.232544062
	2022	115,590,243	694,144,908	0.166521776
	2023	49,924,476	82,350,214	0.606245856
	2024	28,222,308	121,901,220	0.231517847
GEMS	2020	31,276,094	127,132,647	0.2460115
	2021	106,816,383	460,840,753	0.2317859
	2022	202,784,670	898,692,704	0.2256441
	2023	154,232,563	682,980,975	0.2258226
	2024	152,628,587	635,760,266	0.2400725
HRUM	2020	3,879,082	64,309,373	0.060319077
	2021	29,089,637	127,569,867	0.228029061
	2022	97,775,087	477,547,194	0.204744344
	2023	67,328,341	263,000,453	0.256000856
	2024	37,445,542	115,105,273	0.325315609
KKGI	2020	686,607	9,354,622	0.0733976
	2021	10,954,593	33,958,118	0.3225913
	2022	19,002,911	58,058,817	0.3273045
	2023	12,330,337	39,123,312	0.315166
	2024	20,150,343	60,296,581	0.3341872
MBAP	2020	9,906,106	37,373,592	0.2650563
	2021	28,330,430	128,896,809	0.219791554
	2022	51,263,459	230,655,126	0.222251549
	2023	9,047,315	30,734,242	0.294372479
	2024	5,732,216	24,877,363	0.230418956
ABMM	2020	12,745,356	24,994,708	0.5099222
	2021	60,486,977	246,670,880	0.2452133
	2022	91,157,937	433,061,444	0.2104965
	2023	55,867,030	371,490,923	0.150386
	2024	14,398,767	153,740,616	0.0936562

TOBA	2020	6,279,048	42,082,914	0.149206588
	2021	20,864,826	86,472,233	0.241289317
	2022	20,800,288	114,685,642	0.181367847
	2023	12,005,343	32,851,613	0.365441508
	2024	12,901,719	60,877,846	0.211927981
INDY	2020	1,232,649	119,737,447	0.0102946
	2021	294,689,659	502,107,483	0.5869055
	2022	499,561,131	1,010,337,228	0.4944499
	2023	87,387,543	238,430,634	0.3665114
	2024	53,074,918	84,888,126	0.6252337
BSSR	2020	10,318,744	40,839,013	0.25266879
	2021	59,044,129	264,208,458	0.223475544
	2022	68,885,156	308,781,175	0.223087292
	2023	58,320,495	220,589,954	0.264384184
	2024	40,078,628	171,630,306	0.233517197
ARII	2020	1,513	17,918	0.0844402
	2021	4,467	5,385	0.8295265
	2022	9,756	35,831	0.2722782
	2023	2,483	3,211	0.7732794
	2024	1,179	1,995	0.5909774
MCOL	2020	11,175,700	53,770,034	0.207842532
	2021	76,954,652	351,854,412	0.21871163
	2022	99,607,079	457,912,364	0.217524327
	2023	60,087,032	294,998,816	0.203685672
	2024	29,599,477	146,515,045	0.202023465
ADMR	2020	28,552,927	38,615,259	0.739420834
	2021	45,205,212	201,916,864	0.223880319
	2022	102,054,334	437,793,072	0.233110893
	2023	122,584,750	563,427,891	0.217569545
	2024	122,732,791	557,502,189	0.22014764
SMMT	2020	0	23,386,617,883	0
	2021	8,044,239,351	258,001,970,758	0.031179
	2022	60,285,432,600	463,165,596,772	0.1301596
	2023	24,079,751,706	280,054,340,392	0.0859824
	2024	3,245,143,955	39,036,159,163	0.0831317
COAL	2020	54,450,000	7,202,268,840	0.007560118
	2021	7,921,161,227	35,244,148,755	0.224751101
	2022	28,339,440,265	119,236,721,854	0.237673762
	2023	38,617,333,955	51,018,205,700	0.756932421
	2024	33,448,250,420	44,344,897,464	0.754275065
CUAN	2020	1,998,430,053	60,264,794,990	0.033160821
	2021	12,146,126,132	33,158,009,478	0.366310473
	2022	180,142,024,713	742,564,460,882	0.24259446
	2023	69,408,000,000	313,408,000,000	0.22146212
	2024	17,120,000,000	2,736,640,000,000	0.006255847
FIRE	2020	9,202,187,583	23,012,602,323	0.399876009
	2021	4,756,675,967	50,649,887,742	0.093912863
	2022	24,150,517,929	118,852,623,553	0.20319718
	2023	3,380,640,097	2,864,404,803	1.18022428
	2024	9,118,286,105	34,619,903,129	0.263382774

Lampiran 5. Hasil Olah Data

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Median	Std. Dev
SR_INDEX	105	0.640	0.600	0.244
CAPINT	105	0.195	0.174	0.133
TAX_HAVEN	105	0.886	1.000	0.318
ETR	105	0.245	0.226	0.128

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Hasil Nilai *Loading Factor*

	SR	CI	TH	ETR
SR	1.000			
CI		1.000		
TH			1.000	
ETR				1.000

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Hasil Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
SR	1.000
CI	1.000
TH	1.000
ETR	1.000

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Hasil Nilai Validitas Diskriminan

	SR	CI	TH	ETR
SR	1.000	-0.038	0.016	-0.285
CI	-0.038	1.000	0.209	0.117
TH	0.016	0.209	1.000	0.059
ETR	-0.285	0.117	0.059	1.000

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Hasil Nilai *R-Square*

	R-square	*R-square adjusted*
ETR	0.055	0.027

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Hasil Nilai *Path Coefficient* (*P-Values)*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
CAPINT -> ETR	-0.012	-0.018	0.096	0.127	0.899
SR_INDEX -> ETR	0.204	0.209	0.072	2.835	0.005
TAX_HAVEN -> ETR	0.319	0.311	0.260	1.230	0.219

Lampiran 6. Kartu Bimbingan



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG
SK MENDIKBUD RI NO. 611/E/O/2014
JL. H.S Ronggowaluyo telukjambe Timur - Karawang 41361 Telp. 0267-8403140
Site : http://ubpkarawang.ac.id, email : info@ubpkarawang.ac.id

PROGRAM STUDI :
MANAJEMEN - S1
AKUNTANSI - S1

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ridwan Firdaus
Tempat, Tanggal Lahir : Subang, 05 Mei 2004
NIM : 2291626220101015
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Pembimbing : 1. Rohma Septiawati, S.E., M.Ak.
2. Hendri Nur Ardiansyah, S.Pd., M.Ak.
Tanggal Penelitian :
Judul Skripsi : Pengaruh Sustainability Report, Capital Intensity, Tax Haven Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)

Pembimbing I

Rohma Septiawati, S.E., M.Ak.
NIDN. 0425098705

Pembimbing II

Hendri Nur Ardiansyah, S.Pd. M.Ak.
NIDN. 0411620016

Mengetahui,
Dekan

Dr. Citra Savitri, S.E., M.M.
NIDN. 0214088301

KOREKSI
BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ridwan Firdaus Konsentrasi : Perpajakan.
NIM : 2291626220101S
Prog. Studi : S-1 Akuntansi

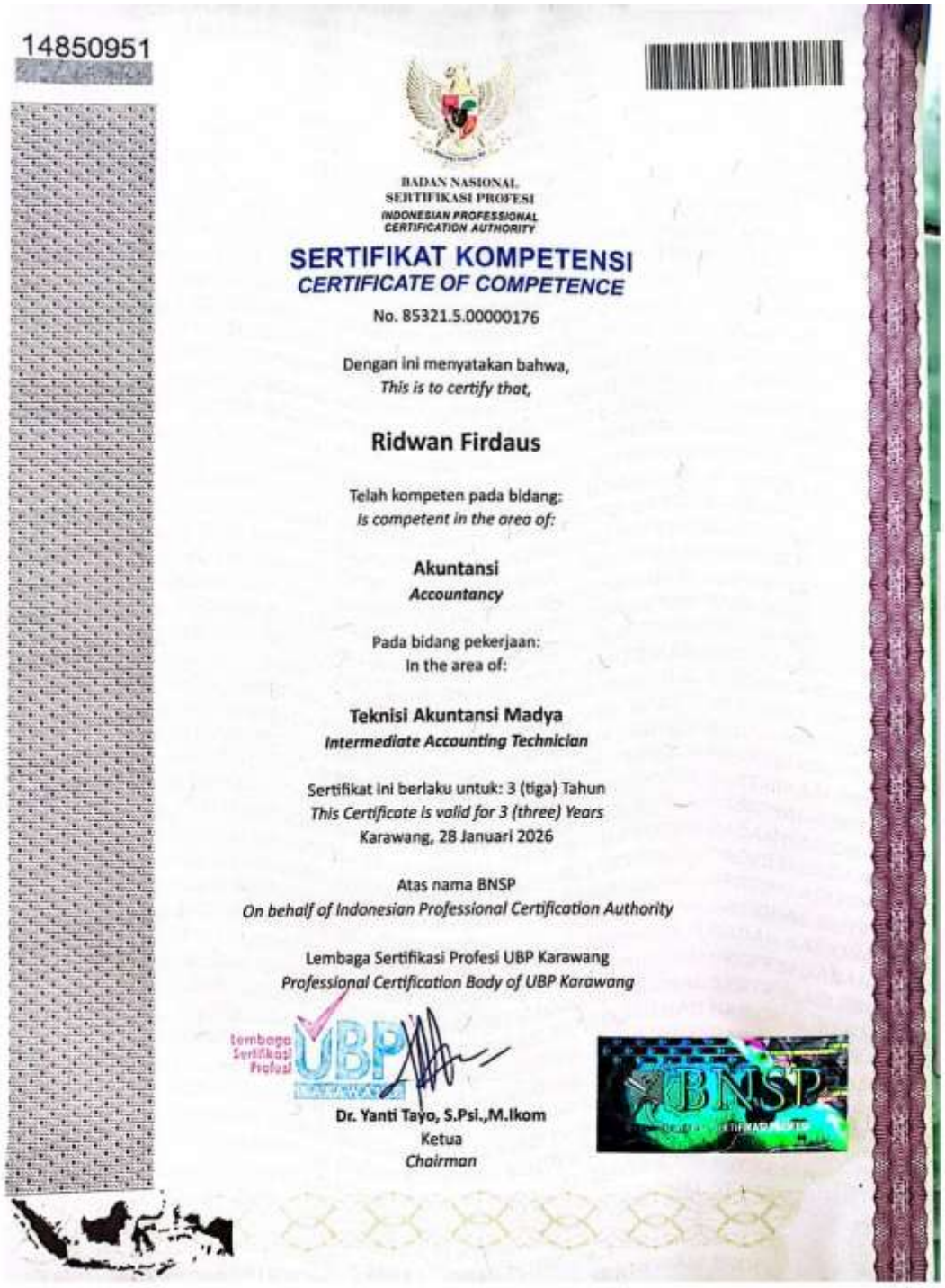
Tanggal	Koreksi	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiswa
15 Oktober 2025	Ajukan Judul		
18/10 2025	- Revisi Judul (Ganti Variabel X) -		
22/10 2025	ACC Judul		
29/ 2025	- Cek Sumber Kutipan Bab 1-3		
13 Nov 2025	- Cek Progress Tabulasi Data -		
20 Nov 2025	- Update fenomena terbaru - Perbaikan Penomoran Penghindumo & perlawanan pajak		
17 Des 2025	- Review Bab 1-5 - Revisi pendahuluan, hipotesis & Pembahasan		
06 Jan 2026	- Revisi Bab 81-5 - Citation 5.		
12-05-2026	- Revisi Pembahasan - Revisi Hasil.		
19-05-2026	- Sumber aturan tentang tax haven - Formalisasi ch perbaikan		
11-09-2026	- Abstrak Revisi - ~~Abstrak~~ komunikasikan alat statistik ke pam 7		
17-09-2026	ACC Turnitin (Rohma. S)		
22-09-2026	ACC Sidang		

Lampiran 7. Sertifikat ICBENS





Lampiran 8. Sertifikasi Uji Kompetensi



14850951

BADAN NASIONAL
SERTIFIKASI PROFESI
INDONESIAN PROFESSIONAL CERTIFICATION AUTHORITY

SERTIFIKAT KOMPETENSI
CERTIFICATE OF COMPETENCE

No. 85321.5.00000176

Dengan ini menyatakan bahwa,
This is to certify that,

Ridwan Firdaus

Telah kompeten pada bidang:
Is competent in the area of:

Akuntansi
Accountancy

Pada bidang pekerjaan:
In the area of:

Teknisi Akuntansi Madya
Intermediate Accounting Technician

Sertifikat ini berlaku untuk: 3 (tiga) Tahun
This Certificate is valid for 3 (three) Years
Karawang, 28 Januari 2026

Atas nama BNSP
On behalf of Indonesian Professional Certification Authority

Lembaga Sertifikasi Profesi UBP Karawang
Professional Certification Body of UBP Karawang

Lembaga Sertifikasi Profesi UBP Karawang

Dr. Yanti Tayo, S.Psi.,M.Ikom
Ketua
Chairman

BNSP

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ridwan Firdaus, lahir di Subang pada tanggal 05 bulan Mei tahun 2004, dari ayah Dadang Kusnandar dan ibu Fifit Fathirohimah. Saya anak ke-2 dari 3 bersaudara. Menamatkan sekolah di SDN 2 Cibodas pada tahun 2016, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMPN 2 Bungursari pada tahun 2019, selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Bungursari pada tahun 2022. Saat ini menjalakan studi di Universitas Buana Perjuangan Karawang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mengikuti beberapa kegiatan di antaranya ikut berpatisipasi menjadi panitia Inaugurasi Mahasiswa Akuntansi angkatan 2023-2024 pada tahun 2025. Selain itu, penulis juga memiliki pengalaman magang di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) selama 3 bulan sebagai Staff Administrasi Keuangan.

Karawang, 29 April 2026